

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut penjelasan penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sekarang untuk acuan penelitian sekarang :

1. Bayu Wulandari, Khetrin, Ketryn Seviani (2021)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan penganalisisan pengaruh LDR, BOPO, kurs, CAR, Ukuran Bank, dan Inflansi terhadap NPL di perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Bank dan Inflansi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 125 laporan keuangan perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Wulandari, Khetrin, dan Ketryn Seviani (2021) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Bank dan Inflansi tidak berpengaruh terhadap NPL.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel independen *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap NPL variable dependen.
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Kurs, Ukuran Bank, dan Inflansi sedangkan penelitian sekarang menggunakan variable independen *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA)
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2014 – 2018 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

2. Melati Angel Gresela Harahap dan Pandu Adi Cakranegara (2021)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan bank yaitu profitabilitas, solvaabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank di Indonesia. Pada penelitian ini variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kecukupan Modal. Peneliti terdahulu menggunakan sampel adalah perbankan yang termasuk dalam kategori Bank Buku IV. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melati Angel Grasela Harahap dan Pandu Adi Cangranegara (2021) adalah menunjukan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan Kecukupan Modal berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Kecukupan Modal yang menjelaskan pengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) variable dependen.
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variable independen Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas sedangkan penelitian sekarang menggunakan variable independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA).
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel bank yang termasuk dalam kategori Bank BUKU IV sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2014 – 2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

3. Ni Wayan Eka Yuliani, A.A. Sri Purnami dan I Gusti Athina .W. (2020)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2009 – 2017. Pada penelitian ini variable yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *Capital*

Adequacy Ratio (CAR), *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah laporan keuangan pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009 – 2017. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Eka Yuliani, A.A.Sri Purnami dan I Gusti Athina.W. 2020 adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan (NPL)*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variable *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *Return On Asset (ROA)*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel laporan keuangan pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009 – 2017. sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

- c. Peneliti sebelumnya menggunakan data penelitian tahun 2012 – 2016 sedangkan peneliti sekarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

4. William Abungu Onyango dan Clement O.Olando (2020)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh factor-faktor spesifik bank terhadap tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah *Interest Rate*, *Operating Efficiency*, *Liquidity Ratio* dan *Return On Asset*. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu pada penelitian ini berjumlah 43 laporan keuangan bank umum di Negara Kenya. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh William Abungu Onyango dan Clement O.Olando (2020) adalah *Interest Rate Spread*, *Operating Efficiency* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). *Liquidity Ratio*, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negative terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variable *Return On Asset* (ROA).
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *Interest Rate Spread*, *Operating Efficiency*, *Liquidity Ratio* sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel Bank Komersil di Negara Kenya sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan data penelitian tahun 2012 – 2016 sedangkan peneliti sekaarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

5. Mosharrof Hosen, Mohammed Yaw Bron, and M.N Uddin (2020)

Tujuan pada peneliti ini adalah untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio*, *Credit Growth*, *Bank Diversification*, *Bank Size*, *Bank Capitalization*, and *Economic Growth Inefficiency* terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *Loan to Deposit Ratio*, *Credit Growth*, *Bank Diversification*, *Bank Size*, *Bank Capitalization*, and *Economic Growth Infficiency*. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu pada penelitian ini berjumlah 52 bank syariah dan 186 bank konvensional. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti terdahulu adalah teknik analisis datapanel. Hasil penelitian yang dilakukan Mosharrof Hosen, Mohammed Yaw Bron, and M.N Uddin (2020) adalah *Credit Growth* berpengaruh negative terhadap *Non Performing Loan* sedangkan *Inefficiency* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Namun, *Bank Size*, *Bank Capitalization* dan *Economic Growth* berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), *Loan toDeposit Ratio* berpengaruh negative terhadap *Non Performing Loan*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

Menggunakan variable *Loan to Deposit Ratio* (ROA).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *Bank Diversification, Bank Capitalization, Bank Size Economic Growth Inefficiency, and Credit Growth*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA).
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis analisis regresi data panel sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan sampel bank syariah dan konvensional di Bangladesh sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2014 – 2018 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

6. R.N.Kusumawardani, Deannes I, Ardan G.A (2019)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu pada

penelitian ini berjumlah 36 laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti terdahulu adalah teknik analisis data panel. Hasil penelitian yang dilakukan R.N.Kusumawardani, Deannes I, Ardan G.A (2019) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Namun *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan negative terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

Menggunakan variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan penelitian sekarang memakai variabel independen *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA).
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

- d. Peneliti sebelumnya menggunakan data penelitian tahun 2014 – 2017 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

7. Juliana Ahmad.M.L dan Moch.Arifin (2019)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah laporan keuangan dari Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank Mega. Teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti terdahulu saat melakukan penelitian ini adalah analisis rasio dan analisis statistik. Hasil penelitian yang dilakukan Juliana Ahmad.M.L dan Moch.Arifin (2019) adalah *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

Menggunakan variable *Net Interest Margin* (NIM).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA).

- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis rasio dan analisis statistik sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- e. Peneliti terdahulu menggunakan sampel Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri dan Bank Mega sedangkan penelitian ini memakai sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Penelitian terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2008 – 2017 sedangkan penelitian ini menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

8. M. Jusmansyah (2018)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposito Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *Loan to Deposito Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu berjumlah 20 Bank Perkreditan Rakyat. Teknik analisis data yang dipakai peneliti terdahulu dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Jusmansyah (2018) adalah *Loan to Deposito Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA).
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM).
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel Bank Perkreditan Rakyat sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2012 – 2016 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

9. Lia Ryzkita (2017)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Loan to Deposito Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu berjumlah 20 Bank Swasta Nasional. Teknik analisis data yang dipakai

oleh peneliti terdahulu dalam yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Ryzkita (2017) yaitu *Loan to Deposito Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR).
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
- c. Menggunakan sampel Bank Umum Swasta Nasional.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).
- b. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2007 – 2010 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data penelitian tahun 2017 – 2021.

10. EL-Maude, J.Gambo, Ahmad, A.Rahman, Ibrahim, Muhammad (2017)

Tujuan pada penelitian ini adalah menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (RAO), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Average Lending Ratio*, *Inflantion Ratio* and *Bank Size* terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian ini variabel yang dipakai oleh penelitian terdahulu adalah

Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (RAO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Average Lending Rati, Inflation Ratio and Bank Size. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah bank uang deposito Nigeria periode 2010 – 2014. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh EL-Maude, J.Gambo, A.Rahman, Ahmad, Ibrahim, Muhammad (2017) adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Inflation Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)* sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan (NPL)*. Namun, pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)*. *Average Lending Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Bank Size* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan (NPL)*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Menggunakan variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
- b. Menggunakan metode analisis regresi linier.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *Average Lending Ratio, Inflation Rate, Bank Size* sedangkan peneliitian sekarang menggunakan variabel iindependen *Net Interest Margin (NIM)*.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada uang deposito Nigeria sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

- c. Peneliti terdahulu menggunakan data penelitian tahun 2010 – 2014 sedangkan peneliti sekarang memakai data penelitian tahun 2017 – 2021.

Tabel 2. 1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Bayu Wulandari, Khetrin, Ketryn Seviani (2021)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequancy Ratio (CAR), Ukuran Bank dan Inflansi</i>	125 Laporan keuangan	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequancy Ratio (CAR), Ukuran Bank dan Inflansi tidak berpengaruh terhadap NPL</i>
2.	Melati Angel Gresela Harahap dan Pandu Adi Cakrane gara	<i>Non Performing Loan</i>	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kecukupan Modal	Perbankan yang termasuk dalam kategori Bank Buku IV	analisis regresi linier berganda	menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh

	(2021)					terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL) sedangkan Kecukupan Modal berpengaruh terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
3.	Ni Wayan Eka Yuliani, A.A. Sri Purnami dan I Gusti Athina .W. (2020)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Laporan keuangan pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009 – 2017	analisis regresi linier berganda	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif

						terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
4.	William Abungu Onyango dan Clement O.Olando (2020)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Interest Rate, Operating Efficiency, Liquidity Ratio dan Return On Asset</i>	43 Laporan keuangan bank umum di Negara Kenya	Analisis regresi linier berganda	Interest Rate Spread, Operating Efficiency berpengaruh positif terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL). Liquidity Ratio, Return On Asset (ROA) berpengaruh negative terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL).
5.	Mosharr of Hosen, Mohammed Yaw Bron, and M.N Uddin (2020)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Loan to Deposit Ratio, Credit Growth, Bank Diversification, Bank Size, Bank Capitalization,</i>	52 bank syariah dan 186 bank konvensional	teknik analisis datapanel	Mosharrof Hosen, Mohammed Yaw Bron, and M.N Uddin (2020) adalah <i>Credit Growth</i> berpengaruh

			<i>and Economic Growth Inefficiency</i>			negative terhadap <i>Non Performing Loan</i> sedangkan <i>Inefficiency</i> berpengaruh positif terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL). Namun, <i>Bank Size</i> , <i>Bank Capitalization</i> dan <i>Economic Growth</i> berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negative terhadap <i>Non Performing Loan</i> .
6.	R.N.Kusumawardani, Deannes	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR),	36 Laporan keuangan perusahaan	teknik analisis data panel	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)

	I, Ardan G.A (2019)		Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL). Namun <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan negative terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
7.	Juliana Ahmad. M.L dan Moch.Arifin (2019)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan Biaya Operasio	Laporan keuangan dari Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank Mega	analisis rasio dan analisis statistik	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) tidak berpengaruh

			nal Pendapat an Operasio nal (BOPO)			signifikan terhadap <i>Non Performin g Loan (NPL)</i> , sedangkan Biaya Operasion al Pendapata n Operasion al berpengar uh signifikan terhadap <i>Non Performin g Loan (NPL)</i>
8.	M. Jusmans yah (2018)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Loan to Deposito Ratio (LDR)</i> , Biaya Operasio nal Pendapat an Operasio nal (BOPO), dan <i>Return On Asset (ROA)</i>	20 Bank Perkredita n Rakyat	teknik analisis regresi linier berganda	<i>Loan to Deposito Ratio (LDR)</i> , Biaya Operasion al Pendapata n Operasion al (BOPO), dan <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengar uh signifikan terhadap <i>Non Performin g Loan</i>

						(NPL)
9.	Lia Ryzkita (2017)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i> <i>Loan to Deposito Ratio (LDR)</i> dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	20 Bank Swasta Nasional	analisis regresi linier berganda	<i>Loan to Deposito Ratio (LDR)</i> dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan (NPL)</i> sedangkan <i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Non Performing Loan (NPL)</i>
10.	EL-Maude, J.Gambo, Ahmad, A.Rahman, Ibrahim, Muhammad (2017)	<i>Non Performing Loan</i>	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Return On Asset (RAO)</i> , <i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i> , <i>Average</i>	bank uang deposito Nigeria periode 2010 – 2014	analisis regresi linier berganda	<i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Inflation Rate</i> tidak berpengaruh

			<p><i>Lending Ratio, Inflation Ratio and Bank Size</i></p>		<p>signifikan terhadap <i>Non Performing Loan (NPL)</i> sedangkan <i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Non Performing Loan (NPL)</i>. Namun, pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan (NPL)</i>. <i>Average Lending Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> dan <i>Bank Size</i> berpengaruh terhadap <i>Non Performing Loan</i>.</p>
--	--	--	--	--	---

Tabel 2. 2
MATRIK RESEACH GAP

No	Nama Peneliti	Tahun	Variaabel Independen			
			NIM	CAR	LDR	ROA
1	Bayu Wulandari, Khetrin, Ketryn Seviani	2021		TB	TB	
2	Melatii Angel Gresela Harahap dan Pandu Adi Cakranegara	2021		B		
3	Ni Wayan Eka Yuliani, A.A. Sri Purnami dan I Gusti Athina .W.	2020	BP	B	BP	
4	William Abungu Onyango dan Clement O.Olando	2020				BN
5	Mosharrof Hosen, Mohammed Yaw Bron, and M.N Uddin	2020			BN	
6	R.N.Kusumawardani, Deannes I, Ardan G.A	2019		BN	TB	
7	Juliana Ahmad.M.L dan Moch.Arifin	2019	TB			
8	M. Jasmansyah	2018				B
9	Lia Ryzkita, M.Jasmansyah	2017		TB	B	
10	EL-Maude, J.Gambo, A.Rahman, Ahmad, Ibrahim, Muhammad	2017		TB	B	TB

Sumber: Penelitian terdahulu, diolah

Keterangan :

B = Berpengaruh

BP,BN = Berpengaruh Positif, Berpengaruh Negatif

TB = Tidak Berpengaruh

Pada tabel 2.2 menunjukkan penelitian yang dijalankan Ni Wayam Eka dkk 2020 menyatakan *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Juliana Ahmad dkk 2019 menyatakan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap *Non Performiiing Loan*.

Riset yang dijalankana Bayu Wulandari dkk 2021, Lia Ryzkita dkk 2017, dan El-Maude dkk 2017 menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* tidak berpeengaruh terhadap *Non Performing Loan*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Melati Angel dkk 2021, Ni Wayam Eka dkk 2020 menunjukan bahwasanya *Capital Adequancy Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* dan R.N.Kusumawardani dkk 2019 menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* berpengaruh negative terhadap *Non Performing Loan*.

Pada riset yang dijalankan oleh Bayu Wulandari dkk 2021, R.N.Kusumawardani 2019 menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lian Ryzkita dkk 2017 dan El-Maude 2017 menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* serta penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayam Eka dkk menyatakan bahwa *Loan to Deposit* berpengaruh positif dan Mosharaff dkk 2020 menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negative terhadap *Non Performing Loan*.

Riset yang dilakukan oleh William Abangu dkk 2020 menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negative terhadap *Non Performing Loan* dan El-Maude dkk 2017 menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap

Non Performing Loan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh M.Jumansyah 2019 menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling Theory (Teori Sinyal) mengemukakan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal atau informasi kepada pengguna laporan keuangan. Menurut (Brigham, E. F., & Houston, 2019) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan sinyal bagi pihak investor terkait dengan bagaimana manajemen memandang kualitas ataupun prospek kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang dipublikasi. Laporan keuangan dipergunakan oleh investor untuk mengambil keputusan. Teori ini muncul akibat ada sebuah info yang tidak simetris (asimetris) antara pihak eksternal dengan perusahaan, dikarenakan pada proses pengelolaan informasi oleh investor relative rendah dibandingkan dengan manajemen perusahaan. Rendahnya ketidak simetrisan akan memberi sinyal berupa info laporan keuangan, sehingga sangat mengurangi ketidakpastian terkait dengan perkembangan sebuah perusahaan dari tahun ke tahun.

Signalling Theory (teori sinyal) selain dapat membantu untuk pengambilan keputusan bagi investor, teori ini juga dapat membantu untuk mengurangi ketidak simetrisan informasi. Laporan keuangan memiliki arti penting dalam proses penyampaian informasi dari perusahaan kepada pihak eksternal. Beberapa informasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan perbankan yaitu *Net Interest*

Margin, Loan to Debt Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset yang mana sinyal tersebut dapat membantu para investor terkait untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin besar *Net Interest Margin* maka semakin bertambah pula nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL). Semakin tinggi *Loan to Debt Ratio* maka tingkat rasio akan semakin tinggi pula. Semakin tinggi nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* maka nilai rasio *Non Performing Loan* semakin menurun. Semakin besaar *Return On Asset* (ROA) akan semakin reendah rasio *Non Performing Looan* (NPL).

Hubungan teori sinyal dengan *Net Interest Margin*, Jika nilai rasio *Net Interest Margin* tinggi maka akan memberikan sinyal yang negatif bagi investor karena nilai rasio *Net Interest Margin* yang tinggi akan diikuti oleh naiknya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menginterpretasikan bahwa perusahaan perbankan tersebut tidak sehat, begitupun sebaliknya. Jika nilai rasio *Net Interest Margin* rendah maka akan memberikan sinyal yang positif bagi investor karena niali rasio *Net Interest Margin* yang rendah akan diikuti oleh turunya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menginterpretasikan bahwa perusahaan perbankan tersebut sehat. Kemudian, hubungan teori sinyal dengan *Loan to Deposit Ratio*, Jika nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* tinggi maka akan memberikan sinyal yang negative bagi investor karena nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi akan diikuti oleh naiknya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menganggap bahwa perusahaan perbankan tersebut tidak sehat, begitupun sebaliknya. , Jika nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* rendah maka akan memberikan sinyal yang positif bagi

investor karena nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* yang rendah akan diikuti oleh menurunnya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menganggap bahwa perusahaan perbankan tersebut sehat. Selanjutnya, hubungan teori sinyal dengan *Capital Adequacy Ratio*, Jika nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* tinggi maka akan memberikan sinyal positif bagi investor karena nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi akan diikuti oleh menurunnya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menganggap bahwa perusahaan perbankan dalam keadaan sehat, begitupun sebaliknya. Jika nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* rendah maka akan memberikan sinyal negative bagi investor karena nilai *Capital Adequacy Ratio* yang rendah akan diikuti oleh naiknya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menganggap bahwa perusahaan perbankan dalam keadaan tidak sehat, karena perusahaan tersebut dianggap oleh investor tidak mampu menutupi kerugian – kerugian yang terjadi. Terakhir, hubungan teori sinyal dengan *Return On Asset*, Jika nilai rasio *Return On Asset* tinggi maka akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor karena nilai rasio *Return On Asset* yang tinggi akan diikuti oleh menurunnya nilai rasio *Non Performing Loan* sehingga investor akan menganggap bahwa perusahaan perbankan dalam keadaan sehat, begitupun sebaliknya.

2.2.2 Non Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah atau Non Performing Loan merupakan tingkat kredit yang didalamnya terjadi hambatan karena analisis perusahaan perbankan atau kewajiban nasabah yang tidak membayarnya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, rasio ini membandingkan antar kredit bermasalah dengan jumlah

kredit yang diberikan dari bank kepada nasabah (Kasmir, 2016). Perusahaan perbankan apabila memiliki rasio Non Performing Loan kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan tersebut dalam keadaan sehat. Namun sebaliknya, apabila perusahaan perbankan memiliki rasio Non Performing Loan lebih dari 5% maka dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan tersebut tidak sehat. Rasio Non Performing Loan dapat diukur dengan rumus berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit yang bermasalah}}{\text{Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

2.2.3 *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) atau pendapatan bunga bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan (Dendawijaya, 2015). Batas minimal untuk *Net Interest Margin* adalah 6% yang memiliki arti jika suatu bank memiliki nilai *Net Interest Margin* memiliki nilai di atas 6% maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut sehat begitupun sebaliknya jika suatu bank memiliki nilai *Net Interest Margin* di bawah 6% maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak sehat. Nilai *Net Interest Margin* yang tinggi akan menunjukkan bahwa ada peningkatan pendapatan bunga bersih yang diperoleh maka *Non Performing Loan* perusahaan perbankan akan semakin tinggi yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih perusahaan perbankan tersebut. Rasio *Net Interest Margin* dapat diukur dengan rumus berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aset produktif}} \times 100\%$$

2.2.4 *Loan to Debt Ratio (LDR)*

Loan to Debt Ratio merupakan ratio yang dipergunakan oleh perusahaan perbankan untuk mengukur tingkat kewajiban dalam pemenuhan dana yang sudah ditarik oleh nasabah dalam bentuk tabungan (Kasmir, 2016) Batas aman rasio *Loan to Debt Ratio* sekitar 80% dan batas toleransinya sekitar 85% - 100%. Jika suatu perusahaan perbankan memiliki tingkat rasio *Loan to Debt Ratio* yang tinggi tentunya akan mengancam kesehatan perusahaan perbankan sedangkan jika suatu perusahaan perbankan tersebut memiliki tingkat rasio *Loan to Debt Ratio* yang rendah maka akan meningkatkan kesehatan perusahaan perbankan terkait. *Loan to Debt Ratio* perbankan yang semakin rendah maka rasio *Net Performing Loan* juga akan rendah. Rasio *Loan to Debt Ratio* dapat diukur dengan rumus berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana Pihak ke Tiga}} \times 100\%$$

2.2.5 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan oleh perusahaan perbankan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan perbankan yang berguna untuk menunjang asset yang memiliki resiko (Kasmir, 2017) Batas minimal untuk *Capital Adequacy Ratio* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 8%. Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* maka akan semakin baik kesehatan perusahaan perbankan terkait sehingga akan menyebabkan rasio *Non Performing Loan*

rendah. Rasio *Capital Adequacy Ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

2.2.6 *Return On Asset*

Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015). Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan perbankan (Kasmir, 2017). Rasio ini dapat menunjukkan berapa persentase keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan dapat dikatakan sehat apabila memiliki rasio *Return On Asset* kurang dari 1,25% dan kurang dari 1,5%. Semakin tinggi rasio *Return On Asset* maka akan semakin baik pula kesehatan perusahaan perbankan tersebut yang mana nilai rasio *Non Performing Loan* akan menurun. Rasio *Return On Asset* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.3 Hubungan Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Non Performing Loan*

Net Interest Margin merupakan rasio yang digunakan oleh manajemen bank untuk mengelola asset produktifnya sehingga akan diperoleh pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih ini nantinya akan digunakan perusahaan perbankan sebagai alat ukur kinerja manajemen bank. Bunga yang telah diterima dari pinjaman dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang telah dikumpulkan maka dapat diperoleh pendapatan bunga bersih atau *Net Interest Margin*. Jika rasio *Net Interest Margin* semakin tinggi maka menunjukkan semakin efektif perusahaan perbankan dalam penempatan asset, dalam bentuk kredit. Semakin meningkatnya rasio *Net Interest Margin* yang dicapai oleh perusahaan perbankan akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan perbankan, hal tersebut menunjukkan bahwa bertambahnya pendapatan bunga bersih berpengaruh terhadap rasio *Non Performing Loan* yang semakin bertambah. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus mengurangi pendapatan bunga bersih agar tingkat rasio *Non Performing Loan* berkurang sehingga perusahaan perbankan akan dianggap sehat oleh investor. Melalui teori sinyal investor akan diberikan informasi terkait dengan nilai rasio dari *Net Interest Margin* yang terdapat pada laporan keuangan yang telah dipublikasi. Semakin rendah rasio *Net Interest Margin* maka akan menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat, dan nilai rasio *Non Performing Loan* berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani et al., 2020) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Jadi, dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

2.3.2 Pengaruh *Loan to Debt Ratio* terhadap *Non Performing Loan*

Loan to Debt Ratio yang dipergunakan oleh perusahaan perbankan untuk mengukur tingkat kewajiban dalam pemenuhan dana yang sudah ditarik oleh nasabah dalam bentuk simpanan (Dendawijaya, 2015) Perbandingan antara kredit yang disalurkan oleh bank kepada nasabah dengan total yang diterima. Jika rasio *Loan to Debt Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai rasio *Non Performing Loan*. Dampak dari semakin tingginya nilai rasio *Loan to Debt Ratio* yang mempengaruhi meningkatnya nilai rasio *Non Performing Loan* dapat mengurangi kepercayaan investor. Melalui teori sinyal investor akan diberikan informasi terkait dengan nilai *Loan to Debt Ratio* suatu perusahaan perbankan melalui laporan keuangan yang dipublikasi. Selain itu, akan mengancam kesehatan perusahaan perbankan terkait. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *Loan to Debt Ratio* maka semakin tinggi nilai rasio *Non Performing Loan*.

Penelitian yang dilakukan (Lia Ryzkita, 2017) menyatakan bahwa *Loan to Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Jadi, dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan to Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

2.3.3 Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* terhadap *Non Performing Loan*

Capital Adequancy Ratio merupakan rasio yang dipergunakan oleh perusahaan perbankan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang berguna untuk menunjang asset yang memiliki rasio (Kasmir, 2017) Bank yang memiliki kecukupan modal yang baik maka akan menambah pendapatan dan juga mengurangi resiko yang akan terjadi. Jika

kecukupan modal mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan peningkatan ATMR maka akan terjadi peningkatan resiko kredit yang memicu terjadinya resiko *Non Performing Loan*. Suatu bank yang mengalami peningkatan nilai rasio *Non Performing Loan* dapat ditutupi dengan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio*. Perusahaan perbankan yang memiliki nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* yang rendah maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki permodalan yang sedikit sehingga tidak mampu menutupi kerugian-kerugian yang ada di perusahaan perbankan. Oleh sebab itu, perusahaan perbankan harus meningkatkan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* yang nantinya dapat dijadikan cadangan untuk menutupi kerugian yang terjadi. Melalui teori sinyal investor akan diberikan informasi terkait dengan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* perusahaan perbankan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Semakin tinggi nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* maka posisi modal semakin baik sehingga nilai rasio *Non Performing Loan* semakin menurun.

Penelitian yang dilakukan (Haharap & Cakranegara, 2021) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

2.3.4 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Non Performing Loan*

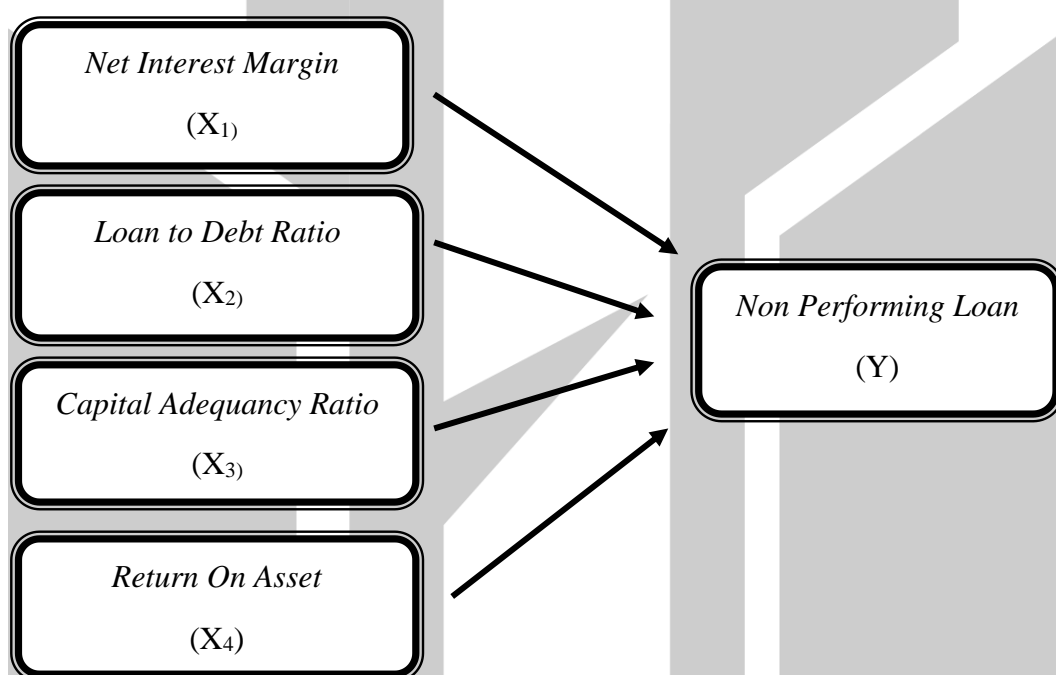
Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang mana rasio ini dapat menunjukkan berapa besar jumlah asset yang telah dipergunakan oleh perusahaan perbankan terkait (Kasmir, 2017). Nilai rasio ini dapat mengetahui seberapa besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan. Bank yang

memiliki nilai rasio *Return On Asset* yang besar dapat menambah keuntungan yang diperoleh, kinerja perusahaan perbankan akan dipandang baik oleh investor serta membantu untuk meminimalisir terjadinya resiko kredit *Non Performing Loan*. Melalui teori sinyal investor akan diberikan informasi terkait dengan nilai rasio *Return On Asset* melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* maka akan semakin rendah rasio *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan.

Penelitian yang dilakukan (Jusmansyah, 2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian saat ini memakai variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu *Non Performing Loan*. Lalu, variabel independen dari penelitian ini yaitu *Net Interest Margin*, *Loan to Debt Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 3. 1
Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁: *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*

H₂: *Loan to Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*

H₃: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*

H₄: *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.